



# JMI: JURNAL MILLIA ISLAMIA

Vol.01 No.2 (2023) : 96-99

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI>

E: ISSN 2963-0983

## Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin Dan Al-Akhlaq Li-Albanat

Misbahul Munir<sup>1</sup>, Tri Fahad Lukman Hakim<sup>2</sup>, Ahmad Mubarak<sup>3</sup>

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

Email : [misbahulmunir120182@gmail.com](mailto:misbahulmunir120182@gmail.com), [trifahadlukmanhakim@gmail.com](mailto:trifahadlukmanhakim@gmail.com), [mubarakhmad1993@gmail.com](mailto:mubarakhmad1993@gmail.com)

### Abstract :

The development of national character and identity is a noble aspiration that must be realized through the implementation of directed and sustainable education. Education is a process to increase, improve, change one's knowledge, skills, attitudes, and behavior in an effort to educate human life. The yellow book is an important factor that characterizes the pesantren sub-culture. This yellow book is functioned by Islamic boarding schools as a universal value reference in responding to all challenges in life and is used permanently from generation to generation, including in building the character of the nation's children. The purpose of this study was to analyze and implement the books Al Akhlaq lil al Banin and Al Akhlaq lil al Banat. This research method is qualitative with a library research approach. The results of this study are the character values contained in the books Al Akhlak Li Al Banin and Al Akhlak Li Al Banat: Religious, Polite, Hard Work, Responsibility, Patience, Healthy lifestyle Simple, luxurious, honest, Humble, Disciplined, Independent, Friendly, Respect in the sense of treating others as treating oneself. Respect the elders and love the younger ones. Like to help, Like to give, Love peace.

*Keywords* :Character, morals, yellow book

### Abstrak :

Pembangunan karakter dan jati diri bangsa merupakan cita-cita luhur yang harus diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku seseorang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia. Kitab kuning adalah faktor penting yang menjadi karakteristik sub kultur pesantren. Kitab kuning ini difungsikan oleh kalangan pesantren sebagai referensi nilai universal dalam mensikapi segala tantangan kehidupan dan digunakan secara permanen dari generasi ke generasi termasuk dalam membangun karakter anak bangsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengimplementasikan kitab *Al Akhlaq lil al Banin dan Al Akhlaq lil al Banat*. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *library reseach* Hasil penelitian ini adalah Nilai Karakter yang terkandung dalam kitab *Al Akhlak Li Al Banin dan Al Akhlak Li Al Banat*:Religius, Santun, Kerja keras, Tanggungjawab, Sabar, Bergaya hidup sehat Sederhana, mewah, Jujur, Rendah hati, Disiplin, Mandiri, Bersahabat, Hormat dalam arti memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Suka membantu, Suka memberi, Cinta damai.

*Kata Kunci* : Karakter, Akhlak, kitab kuning

## INTRODUCTION

Pembangunan karakter dan jati diri bangsa merupakan cita-cita luhur yang harus diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku seseorang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, maka kehidupan manusia akan terarah, teratur dan akan menjadi manusia yang cerdas, terampil, mandiri, berdisiplin, dan berakhlakul karimah (Binti Maimunah, 2009).

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya menjadi bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Proklamator kemerdekaan Indonesia Soekarno sejak awal pendirian bangsa ini telah menegaskan “ Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter ( *character building* ) karena pembangunan karakter inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat. Kalau pembangunan karakter ini tidak dilakukan maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli (Muchlas dkk, 2011).

Kitab kuning adalah faktor penting yang menjadi karakteristik sub kultur pesantren. Kitab kuning ini difungsikan oleh kalangan pesantren sebagai referensi nilai universal dalam mensikapi segala tantangan kehidupan dan digunakan secara permanen dari generasi ke generasi (Affandi Muchtar, <http://kangafandi.blogspot.com>). Didalam penelitian ini dipilih kitab *Al Ahlaq li Al Banin* ( Ahlaq untuk anak putra ) dan *Al Ahlaq li Al Banat* ( Ahlaq untuk anak putri ) sebagai objek penelitian. Kitab tersebut satu seri kitab ahlaq yang ditulis oleh Al Ustad ‘Umar bin Ahmad Baraja ditulis secara paralel untuk membedakan peserta didik putra dan peserta didik putri pada tingkat pendidikan yang sama. Dalam penelitiannya, Martin Van Bruinessen *Kitab Kuning, : Book In Arabic Script in Pesantren Milieu*. ( [www.scribd.com](http://www.scribd.com).) mengategorikan kitab ini sebagai kitab akhlak yang dipakai secara luas dipesantren di Jawa dan Kalimantan Selatan. Van Bruinessen mendeskripsikan kitab ini dengan deskripsi pendek “ *Al Akhlaq lil Banan and Al Akhlaq lil Banat, in three thin volumes each, are moral lesson for boys and girls, meant to read at ( state ) madrasah written by Umar b. Ahmad Baraja.* “ Al Akhlaq li Al Banin dan Al Akhlaq li Al Banat, masing-masing terdiri dari tiga jilid tipis, merupakan pelajaran akhlak untuk putra dan putri yang digunakan di madrasah dan pondok pesantren yang ditulis oleh Umar Ahmad Baraja.

## RESEARCH METHOD

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan bahan-bahan yang ada dalam perpustakaan. Metode pengumpulan data yaitu Studi Pustaka dalam studi pustaka ini, penulis mengkaji kitab *Al Akhlaq Li Al Banin dan Al Akhlaq Li Al Banat* dan buku-buku tentang pendidikan karakter dan dokumentasi dalam Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Kuni Adibah, 2011 : 21) dan juga media massa. Dalam hal ini, penulis mendapatkan dokumentasi tentang biografi *Umar Ahmad Baradja* dari Blog seseorang yang mengutip dari suatu majalah, untuk menemukan pengalaman dan latar belakang kehidupannya

## RESULT AND DISCUSSION

1. Nilai Karakter yang terkandung dalam kitab *Al Akhlaq Li Al Banin dan Al Akhlaq Li Al Banat*:
  - a. Religius, yang diartikan patuh dalam melaksanakan ajaran agama.
  - b. Santun, yang diartikan sebagai sikap halus dan baik dalam tata bicara dan tata kepada semua orang.
  - c. Kerja keras, lebih dalam arti belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak malas.

- d. Tanggungjawab, dalam arti melaksanakan kewajiban sebagaimana yang harus dilakukan dalam peran sebagai hamba Tuhan dengan giat beribadah, berbakti kepada orang tua yang membina hubungan baik dengan anggota keluarga, sebagai siswa dengan patuh secara ikhlas kepada guru
  - e. Sabar, dalam arti ikhlas menerima takdir yang tidak menyenangkan seperti musibah dan sakit. Bisa mengendalikan marah pada saat mendapat perlakuan sosial yang tidak menyenangkan dari orang lain.
  - f. Bergaya hidup sehat, dalam arti berupaya menerapkan kebiasaan positif dalam menciptakan gaya hidup yang bersih dan sehat.
  - g. Sederhana, dalam arti berlaku sederhana, merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan tidak suka bermewah-mewah.
  - h. Jujur, dalam arti berupaya menjadikan diri sebagai pribadi yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan.
  - i. Rendah hati, dalam arti mau menerima kebenaran dari mana datangnya dan tidak merendahkan orang lain.
  - j. Disiplin, dalam arti tertib dan menghargai waktu.
  - k. Mandiri, dalam arti mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan upaya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
  - l. Bersahabat, dalam arti memperlihatkan senang berbicara dan bergaul.
  - m. Hormat dalam arti memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
  - n. Suka membantu, dalam arti siap membantu orang lain yang memerlukan pertolongan, baik di lingkungan keluarga, tetangga maupun sekolah.
  - o. Suka memberi, dalam arti memberi bantuan berupa materi atau berbagi apa yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan orang lain, untuk mengakrabkan hubungan, untuk penghormatan, atau sebagai bukti bakti dan balas budi.
  - p. Cinta damai, dalam arti menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya serta tidak merugikan orang lain.
2. Implementasi nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kitab *Al Akhlak Li Al Banin dan Al Akhlak Li Al Banat* :
- a. Religius, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk patuh dalam melaksanakan ajaran agama.
  - b. Santun, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk sikap halus dan baik dalam tata bicara dan tata perilaku kepada semua orang.
  - c. Kerja keras, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak malas.
  - d. Tanggungjawab, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk melaksanakan kewajiban sholat dilakukan dalam peran sebagai hamba.
  - e. Sabar, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk ikhlas menerima takdir yang tidak menyenangkan seperti musibah dan sakit.
  - f. Bergaya hidup sehat, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk mengatur asupan makan, berpakaian jangan berpakaian basah, berpakaian yang sesuai ukuran dan yang serasi.
  - g. Sederhana, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk berlaku sederhana, merasa cukup dengan apa yang dimiliki.
  - h. Jujur, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk berupaya menjadikan diri sebagai pribadi yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan serta menjauhi dusta dan adu domba.
  - i. Rendah hati, upaya implemementasi ini diungkapkan mau menerima kebenaran dari manapun datangnya dan tidak merendahkan orang lain.

- j. Disiplin, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk tertib dan menghargai waktu dan tidak menyia-nyiakan waktu dalam segala kegiatan
- k. Mandiri, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan upaya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- l. Bersahabat, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk memperlihatkan tersenyum ketika berbicara, mendahulukan salam dan berjabat tangan, menyenangkan ketika bergaul, mendoakan ketika sakit dan mengunjunginya.
- m. Hormat, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri.
- n. Suka membantu, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk membantu orang lain yang memerlukan pertolongan.
- o. Suka memberi, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk memberi bantuan berupa materi atau berbagi apa yang dimiliki.
- p. Cinta damai, upaya implemementasi ini diungkapkan dalam bentuk menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

## CONCLUSION

Indonesia sudah membangun rumah besar pendidikan yang bernama Pendidikan Karakter, namun rumah besar itu masih baru dan kosong Sehingga masih diperlukan banyak kontribusi untuk mengisi kekosongan ini agar rumah besar yang masih baru ini bisa memberikan manfaat bagi perubahan rakyat banyak. Mengintegrasikan pendidikan akhlak kedalam pendidikan karakter menjadi alternatif yang perlu diupayakan. Diantaranya dalah Pendidikan Akhlak dalam kitab dalam kitab al-akhlaq li al-banin dan al-akhlaq li-albanat yang merupakan pendidikan karakter berbasis agama memiliki pondasi yang kokoh sebab agama memiliki dasar-dasar nilai yang fundamental dan universal tentang kehidupan.

## REFERENCES

- Affandi Muchtar, *Kitab Kuning dan Perannya di Pesantren* ( <http://kangafandi.blogspot.com>)
- Binti Maimunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Kuni Adibah, “*Efektifitas Implementasi Moving Class dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2010/2011*”, *skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka, 2011.
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, : Book In Arabic Script in Pesantren Milieue.*( [www.scribd.com](http://www.scribd.com).)
- Muchlas Samani dan hariyanto, *Konsep dan Model pendidikan Karakter* ( Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011.